

**“PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM CERAMAH  
KH. AHMAD BAHAUDDIN NURSALIM  
GUS BAHA) DAN USTADZ ADI HIDAYAT (UAH)  
DI CHANNEL YOUTUBE  
(ANALISIS HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER)”**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Magister Sosial



**M. ALFIAN NURUL AZMI  
1717642001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iaipurwokerto.ac.id](http://www.pps.iaipurwokerto.ac.id) Email : [pps@iaipurwokerto.ac.id](mailto:pps@iaipurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 012/In.17/D.Ps/PP.009/2/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : M. Alfian Nurul Azmi  
NIM : 1717642001  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)

Telah disidangkan pada tanggal **11 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Sosial (M.Sos.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 3 Februari 2021  
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : M. ALFIAN NURUL AZMI  
NIM : 1717642001  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Judul Tesis : Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Dan Ustadz Adi Hidayat (Uah) Di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)".

| No | Tim Penguji  | Tanda Tangan | Tanggal  |
|----|--|--------------|----------|
| 1  | Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.<br>NIP. 19681008 199403 1 001<br>Ketua Sidang/ Penguji |              | 2/2-2021 |
| 2  | Dr. H. Syufa'at, M.Ag.<br>NIP. 19630910 199203 1 005<br>Sekretaris/ Penguji        |              | 2/2-2021 |
| 3  | Dr. Nawawi, M.Hum.<br>NIP. 19710508 199803 1 003<br>Pembimbing/ Penguji            |              | 2/2-2021 |
| 4  | Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M.<br>NIP. 19680403 199403 1 004<br>Penguji Utama         |              | 1/2-2021 |
| 5  | Dr. Musta'in, M.Si.<br>NIP. 19710302 200901 1 004<br>Penguji Utama                 |              | 2/2-2021 |

Purwokerto, 2 FEBRUARI 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Nawawi, M.Hum.  
NIP. 19710508 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : M. ALFIAN NURUL AZMI  
NIM : 1717642001  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Judul Tesis : PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM CERAMAH KH. AHMAD BHAUDDIN NURSALIM GUS BAHA) DAN USTADZ ADI HIDAYAT (UAH) DI CHANNEL YOUTUBE (ANALISIS HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER)

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Nawawi, M.Hum.  
Tanggal: 29 Desember 2020

Pembimbing

Dr. Nawawi, M.Hum.  
Tanggal: 29 Desember 2020

IAIN PURWOKERTO

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. Alfian Nurul Azmi

NIM : 1717642001

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya berjudul: “PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM CERAMAH KH. AHMAD BAHAUDDIN NURSALIM GUS BAHU (UAH) DAN USTADZ ADI HIDAYAT (UAH) DI CHANNEL YOUTUBE (ANALISIS HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER)”, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian dan penulisan tesis ini, saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 18 Desember 2020

Hormat saya,



M. Alfian Nurul Azmi

**“PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM CERAMAH KH.  
AHMAD BAHAUDDIN NURSALIM (GUS BAHU) DAN  
USTADZ ADI HIDAYAT (UAH) DI CHANNEL YOUTUBE  
(Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)”**

**M. ALFIAN NURUL AZMI  
NIM. 1717642001**

**Abstrak**

Tesis ini membahas tentang isi pesan dakwah Gus baha dan Ustadz Adi Hidayat di *Channel Youtube* dengan tema tentang akhlak, dalam penelitian ini dikembangkan dalam tiga sub permasalahan yang akan digali, yaitu: (1) Apa yang menjadi latar belakang Gus Baha dan Ustadz. Adi Hidayat isi pesan dakwahnya tentang akhlak yang ditinjau dari historis teks? (2) Bagaimana makna dakwah yang terkandung dalam *youtube* tersebut yang dianalisis dengan Hermeneutika Hans Georg Gadamer dari sisi dialogis dan dialektis? (3) Implikasi atau konsekuensi yang timbul dari isi pesan dakwah tersebut?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan data yang akan dianalisis berupa data yang diperoleh dengan cara pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.. Tesis ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi dan melakukan pengkajian dan penelaahan terarah yang mendalam (*indepth interview*) terhadap isi kajian yang ada. Analisis data yang dilakukan menggunakan model historis teks, dialogis dan dialektis. Dengan teori hermeneutika hans geor gadamer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dai terkait dengan isi pesan dakwah sangat penting, Seorang *da'i* juga ketika akan melakukan dakwah, maka harus bisa menentukan pesan dakwah yang akan disampaikan, tentunya dengan melihat dan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi *mad'u*, Gus Baha dan Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan dakwahnya sudah memenuhi unsur-unsur kesuksesan dalam berdakwah, salah satu tema yang dibahas dalam tesis ini tentang akhlak, dan media yang digunakan adalah *youtube* atau media baru yang bisa dikatakan sesuai dengan zaman sekarang, yaitu zama era digital, dan isi pesan yang disampaikan pun sesuai dengan kebutuhan *mad'u*, hal yang paling pokok dan mendasar yang berkaitan dengan akhlak.

Implikasi penelitian ini adalah sebagai evaluasi bagi *da'i* dalam memahami efek dakwah yang tidak terkordinir dan terorganisir dengan baik. Penelitian ini juga memberikan solusi alternatif dalam mengorganisir dan menentukan isi pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u*

**Kata Kunci :** pesan dakwah, akhlak, ahmad bahauddin nursalim (gus baha), ustadz adi hidayat (uah), hermeneutika.

**"DAKWAH MESSAGE ABOUT AKHLAK IN THE CERAMAH KH.  
AHMAD BAHAUDDIN NURSALIM GUS BAHU) AND  
USTADZ ADI HIDAYAT (UAH) IN CHANNEL YOUTUBE  
(Hans Georg Gadamer's Hermeneutic Analysis) "**

**M. ALFIAN NURUL AZMI  
NIM. 1717642001**

**Abstract**

This thesis discusses the content of the message of da'wah Gus baha and Ustadz Adi Hidayat on Youtube Channel with the theme of morality, in this research developed in three sub-issues to be explored, namely: (1) What is the background of Gus Baha and Ustadz. Adi Hidayat the content of his message about morality reviewed from the historical text? (2) What is the meaning of da'wah contained in youtube which is analyzed with Hermenutika Hans Georg Gadamer from the dialogeist and dialectical side? (3) Implications or consequences arising from the content of the message of da'wah?

This research uses qualitative research type, this is because the data to be analyzed in the form of data obtained by qualitative approach. This research is a qualitative field research.. This thesis uses primary and secondary data sources with the method of collecting data is documentation and conducting in-depth targeted assessment and study (indepth interview) on the contents of existing studies. Data analysis is done using historical models of text, dialogic and dialectical. With hermeneutic theory hans geor ggadamer.

The results showed that the understanding of dai related to the content of the message of da'wah is very important, A da'i also when going through da'wah, it must be able to neutralize the message of da'wah to be conveyed, of course by looking at and adjusting the needs and conditions of mad'u, Gus Baha and Ustadz Adi Hidayat in conveying his da'wah has fulfilled the elements of success in preaching, one of the themes discussed in this thesis on morality , and the media used is youtube or new media that can be said in accordance with the present, namely zama digital era, and the content of the message delivered is in accordance with the needs of mad'u, the most basic and basic things related to morals.

The implication of this research is as an evaluation for da'i in understanding the effects of da'wah that is not coordinated and well organized. This research also provides alternative solutions in organizing and determining the content of the message of da'wah that will be conveyed to mad'u

**Keywords:** message da'wah, morals, ahmad bahauddin nursalim (gus baha), ustadz adi hidayat (uah), hermeneutics.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Šā'  | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Žāl  | ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | zai  | z                  | zet                        |
| س          | sīn  | s                  | es                         |
| ش          | syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | šād  | š                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | ḍād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |



|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط  | tā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | ẓā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | ‘ | koma terbalik di atas       |
| غ  | gain   | g | ge                          |
| ف  | fā'    | f | ef                          |
| ق  | qāf    | q | qi                          |
| ك  | kāf    | k | ka                          |
| ل  | lām    | l | el                          |
| م  | mīm    | m | em                          |
| ن  | nūn    | n | en                          |
| و  | wāw    | w | w                           |
| هـ | hā'    | h | ha                          |
| ء  | hamzah | ﺀ | apostrof                    |
| ي  | yā'    | Y | Ye                          |

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| حكمة           | ditulis | <i>ḥikmah</i>            |
| علة            | ditulis | <i>‘illah</i>            |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-aulyā’</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|             |        |         |          |
|-------------|--------|---------|----------|
| -----َ----- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| -----ِ----- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| -----ُ----- | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Fathah | ditulis | <i>fa‘ala</i>  |
| ذُكِرَ   | Kasrah | ditulis | <i>zūkira</i>  |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                       |         |                   |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif      | ditulis | <i>ā</i>          |
| جاهلية                | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya’ mati  | ditulis | <i>ā</i>          |
| تَنَسَّى              | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + ya’ mati  | ditulis | <i>ī</i>          |
| كَرِيم                | ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wawu mati | ditulis | <i>ū</i>          |
| فُرُوض                | ditulis | <i>furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                      |         |           |
|----------------------|---------|-----------|
| 1. fathah + ya’ mati | ditulis | <i>ai</i> |
|----------------------|---------|-----------|

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| بينكم                 | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قول                   | ditulis | <i>qaul</i>     |

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

|         |         |                        |
|---------|---------|------------------------|
| أنتم    | ditulis | <i>A'antum</i>         |
| أعدت    | ditulis | <i>U'iddat</i>         |
| لنشكرتم | ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>Al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>As-Samā'</i>  |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذو بالفروض | ditulis | <i>Żawi al-furūd</i> |
| أهل السنة  | ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## MOTTO

*“dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Qs. Ali Imran : 103)*

*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali Imran : 104)*

*hidup itu harus mengarah ke arah yang lebih baik,  
begitu juga dengan akhlak dari hari kehari, waktu ke waktu  
ada pembaharuan akhlak.*

# IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim*, puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT., atas nikmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., teladan dan sumber cahaya ilmu pengetahuan dalam bertindak dan bertutur kata. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan penulis pada tingkat Magister (S2) ini. Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berharga dan bermakna bagi kehidupan penulis sebagai berikut:

1. Abah dan Ibu tercinta, H. Wahibudin dan Hj. Ummi Mukaromah, yang selalu berjuang keras dan mendoakan penulis. Tanpa ridho dari Abah dan Ibu, pastilah penulis tidak akan memperoleh banyak kemudahan dan keberhasilan hingga saat ini. Semoga Allah SWT. mencurahkan cinta dan kebahagiaan dunia dan akhirat untuk Abah dan Ibu.
2. Mbah H. Machroni, yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus belajar-belajar, dan sebisa mungkin untuk terus studi.
3. Pak Lik, Anjar Nugroho sekaligus Rektor UMP. Yang juga memotivasi dan mendorong penulis untuk terus studi lanjut, sekalipun Pak Lik mendahului kami dan belum sempat melihat capaian penulis. Semoga ketulusan bantuan Pak Lik, dicatat oleh Allah sebagai amal kebaikan.
4. Guru-guruku semua yang dengan tulus ikhlas membimbing dan membekali ilmu sehingga mendapatkan cahaya terang untuk menapaki jalan kehidupan yang lebih baik.
5. Istriku, Emi Fitriyani, yang tiada henti terus dukung baik materiil maupun moril, serta dengan penuh kesabaran dan ketulusan, selalu mengingatkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini.
6. Kedua putriku Azzyta Khaira Azumi & Alzena Fakhriya Azumi adalah sumber spirit, inspirasi dan motivasiku untuk terus semangat dan akhirnya

tesis ini dapat selesai, mudah-mudahan kelak capaian pendidikanmu melebihi ayahmu.

7. Kakak, Aulia Nikmatul Mabruroh dan adik-adikku, Athiani MU, Azqiyatul M, Azzah ZM & Amri H. yang telah memberi dukungan dan do'a sehingga bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Kepada seluruh dosen dan staf Pascasarjana IAIN Purwokerto, yang telah memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan-kebaikannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut keseluruhan, yang telah membantu terselesaikannya proses studi ini.



# IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala.*, Tuhan semesta alam yang memberikan taufiq, hidayah dan inayah, sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam selalu penulis persembahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam.*, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah untuk menjalankan sunnah-sunnagnya..

Meski penuh dengan ujian dan rintangan, alhamdulillah, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur dan tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negerii (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Nawawi, M.Hum., Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus pembimbing tesis, atas bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuannya selama dari awal studi sampai akhir studi.
5. Para dosen dan staf Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan prodi yang lain Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik konten maupun tata tulis. Oleh sebab itu, dengan senang hati, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya, karya sederhana ini tidak lain hanyalah ikhtiar penulis untuk menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan, dan semoga banyak memberikan manfaat bagi pembaca, meskipun karya ini tidak luput dari kekurangan.

Purwokerto, 18 Desember 2020  
Peneliti,



M. Alfian Nurul Azmi



# IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR .....                           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....                        | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....                         | iv   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                   | iv   |
| ABSTRAK .....   | vi   |
| ABSTRACT .....  | vii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                 | viii |
| MOTTO .....   | xii  |
| PERSEMBAHAN .....   | xiii |
| KATA PENGANTAR .....  | xv   |
| DAFTAR ISI .....  | xvii |
| DAFTAR TABEL .....  | xix  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xx   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1    |
| B. Batasan dan Rumusan Permasalahan .....                   | 9    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                  | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                 | 9    |
| F. Sitematika Penulisan .....                               | 10   |
| <b>BAB II PENGERTIAN PESAN DAN TEORI HERMENEUTIKA</b> ..... | 12   |
| A. Pengertian Judul dan Fokus Penelitian .....              | 12   |
| 1. Pesan .....  | 12   |
| 2. Pesan Dakwah .....                                       | 15   |
| 3. Akhlak .....   | 24   |
| 4. Media Sosial Youtube .....                               | 26   |
| B. Telaah Pustaka (Hasil Penelitian yang Relevan) .....     | 37   |
| C. Teori Hermeneutika .....                                 | 39   |
| 1. Tinjauan tentang Hermeneutika .....                      | 39   |
| 2. Pokok-pokok Hermeneutika Gadamer .....                   | 42   |

|  |            |
|--|------------|
| 3. Analisis Hermeneutika Gadamer .....   | 52         |
| 4. Operasionalisasi Hermeneutika Gadamer untuk Analisis<br>Pesan Dakwah .....  | 57         |
| D. Kerangka Berfikir .....   | 58         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>64</b>  |
| A. Paradigma dan Pendekatan Peneliti .....   | 64         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 65         |
| C. Data dan Sumber Data .....  | 65         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....   | 65         |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 66         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>67</b>  |
| A. Biografi Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim & Ustadz. Adi Hidayat<br>1. Biografi dan Karya Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim ..... | 67         |
| 2. Biografi dan Karya Ustadz. Adi Hidayat .....  | 70         |
| B. Kajian di Media Soial .....   | 75         |
| C. Isi Kajian Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim & Ustadz. Adi Hidayat<br>di Media Sosial .....                                 | 80         |
| D. Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah .....  | 88         |
| 1. Pesan Dakwah Gus Baha dan Ustadz Adi Hidayat di Channel<br>Youtube .....  | 87         |
| 2. Analisis historis teks, dialektika dan dialogis .....   | 94         |
| E. Aplikasi Hermeneutika .....   | 110        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>115</b> |
| A. Simpulan .....  | 114        |
| B. Saran .....   | 116        |
| C. Kata Penutup .....  | 116        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 . Kajian isi pesan dakwah .....           | 94 |
| Tabel 2 . Perbedaan akhlak, moral dan etika ..... | 99 |



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Logo youtube .....   | 26 |
| Gambar 2.2 Kantor pusat youtube .....                                 | 27 |
| Gambar 2.3 Bagan proses hermeneutika historikalitas .....             | 51 |
| Gambar 2.4 Skema kerangka berfikir penelitian pesan dakwah .....      | 56 |
| Gambar 4.1 Cover buku karya gus baha .....                            | 67 |
| Gambar 4.2 Halaman beranda youtube channel santri gayeng .....        | 78 |
| Gambar 4.3 Kajian Gus Baha video ke 1 .....                           | 78 |
| Gambar 4.4 Kajian Gus Baha video ke 2 .....                           | 80 |
| Gambar 4.5 Halaman beranda youtube channel adi hidayat official ..... | 82 |
| Gambar 4.6 Kajian Ustadz Adi Hidayat video ke 1 .....                 | 83 |
| Gambar 4.7 Kajian Ustadz Adi Hidayat video ke 2 .....                 | 84 |



# IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berisi petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban, yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan apa yang dinamakan dakwah.<sup>1</sup>

Islam dikenal dunia sebagai Agama yang rahmatan lil âlamîn membawa keselamatan dan kedamaian, dimana keselamatan dan kedamaian ini diserukan melalui sebuah aktivitas mulia yang tidak diajarkan dalam agama manapun kecuali di dalam Islam. Aktivitas mulia itu adalah dakwah.

Dakwah memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat. Maju atau mundurnya suatu masyarakat ditentukan oleh ulama dan pembimbingnya. Hal ini mengingat perkembangan, perubahan, dan kemajuan masyarakat berlangsung demikian pesat dan cepat. Respon masyarakat atas kemajuan dan perkembangan tersebut, membuat banyak warga dunia terus berbenah diri, agar mereka tidak tertinggal peradaban modern yang ditandai dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dakwah merupakan wadah sekaligus merupakan sektor terpenting dalam pembentukan pemuda-pemuda Islam sebagai *agen of the change* peyebarluasan Islam. Di dalamnya terdapat sebuah proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan kepada ketentuan Allah SWT dan Rosulullah SAW, dengan kata lain dakwah Islam

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 2

adalah mengajak ummat manusia dengan *hikmah* (bijaksana) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.<sup>2</sup>

Islam juga lebih khusus lagi dikatakan sebagai agama dakwah yang artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif untuk melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-Qur'an menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanul Qaula*.<sup>3</sup>

*Ahsanul qaula* adalah salah satu istilah-istilah komunikasi yang termuat didalam al-quran dan al-hadits, yang berarti perkataan yang paling baik, juga bisa disebut sebagai akhlak yang utama, karena sumber akhlak yang baik dimulai dari perkataan, Ungkapan ini terdapat dalam surah fushilat ayat 33.

*Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*

Tidak ada yang lebih bagus perkataannya daripada seseorang yang mengajak kepada tauhid Allah dan menyembah kepadaNya, lalu dia melakukan amal shalih dan dia berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang Muslim yang tunduk kepada perintah dan syariat Allah." Ayat ini mengandung dorongan untuk berdakwah kepada Allah, menjelaskan keutamaan para ulama dan dai yang mengajak kepada Allah berdasarkan ilmu yang mantap (*bashirah*) sesuai dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

Tingkatan dakwah ini sempurna adalah bagi para shiddiqin, dimana mereka mengerjakan sesuatu yang menyempurnakan diri mereka dan menyempurnakan orang lain; mereka memperoleh warisan yang sempurna dari para rasul. Sebaliknya, orang yang paling buruk ucapannya adalah orang yang menjadi penyeru kepada kesesatan dan menempuh jalannya. Antara kedua orang ini sungguh berjauhan tingkatannya, yang satu yang menyeru kepada Allah berada di tingkatan yang tinggi, sedangkan yang satu lagi yang menyeru kepada kesesatan berada di tingkatan yang bawah. Antara keduanya terdapat

<sup>2</sup> Hamzah Publistik Ya'qub, dan Islam, (Bandung : Diponegoro, 1986) hlm. 9.

<sup>3</sup> Munir, M, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006).

tingkatan-tingkatan yang tidak diketahui kecuali oleh Allah dan semua tingkatan itu dipenuhi oleh makhluk yang sesuai dengan keadaannya sebagaimana firman-Nya,

*“Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”* (Qs. Al An’aam: 132)

Dakwah adalah kegiatan yang menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari’at dan akhlaq islam.<sup>4</sup>

Dakwah dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja, dan melalui metode serta fasilitas yang ada, karena definisi Dakwah secara bahasa yaitu دعوة, *da’wah*; yang berarti "ajakan". Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da’a*, *yad’u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat Ali Imran 3 : 104)

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”* (QS. Ali Imran 3 : 104)

Lebih luas lagi pengertian dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, atau mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan kejelekan. Komponen atau unsur-unsur dakwah sendiri identik dengan komponen komunikasi yang kita kenal selama ini seperti : *da’i* (komunikator), *mad’u* (komunikan), pesan (materi tentang keislaman/ ajaran islam), *thariqah* (media yang digunakan), dan efek (*feedback*).

Dakwah termasuk kedalam komunikasi persuasif karena pengertian komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai apa yang diharapkan oleh komunikator (*da’i*). Sedangkan tujuan dakwah sendiri adalah untuk mengubah individu dan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>4</sup> Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.

Pada era modernisasi atau yang lebih kita kenal dengan perubahan masyarakat yang bergerak dan keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern.

Teknologi di era modernisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesatnya, beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Kehadiran media masa seperti surat kabar, internet, radio, televisi sebagai komunikasi abad modern yang telah berpengaruh luas.

Fasilitas internet merupakan media yang terlengkap dan terefisien, dimana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah. Contohnya adalah penggunaan jasa internet dengan beragam media sosial didalamnya yang kini juga dimanfaatkan para pendakwah untuk menyiarkan ajaran agama islam.

Dalam dunia dakwah kita dapat mengenal bahwa salah satu cara agar dakwah kita diterima *mad'u* maka caranya adalah dengan menyampaikan dakwah tersebut dengan cara baru dan yang berbeda dengan para *da'i* lainnya.

Salah satu cara yang bisa digunakan ialah berdakwah dengan media *youtube*. Jadi para *mad'u* dapat mendapatkan ilmu dengan melihat dan mendengar (video dan *audio visual*). Hal ini akan semakin membuat para *mad'u* lebih tertarik untuk mendengarkan ceramah. Terutama *mad'u* dari kalangan anak muda, karena mereka lebih sering mengakses media sosial salah satunya adalah *youtube* dan bahkan ada yang menggunakan *youtube* sebagai media mereka untuk berekspresi dan mendapatkan penghasilan. *Youtube* merupakan media yang diakses hampir semua orang di Indonesia. Tercatat tahun 2018 Indonesia menjadi salah satu negara pengakses *youtube* terbesar se Asia Pasifik yakni meningkat hingga 130 persen.<sup>5</sup> Dengan semua kelebihanannya, *youtube* berpotensi menjadi media dakwah dengan sasaran seluruh masyarakat Indonesia.

Dari sekian banyak pendakwah yang mengupload isi dakwahnya ke *youtube* peneliti tertarik untuk mengambil subyek yakni isi tausiyah Gus Baha

---

<sup>5</sup> <https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-medsos-no-1-di-indonesia>) diakses pada tanggal 19 Februari 2020



(Kh. Ahmad Bahauddin) dan Ustadz Adi Hidayat (UAH), karena ketika berdakwah dan menyampaikan isi kajiannya keduanya dalam bertausiyah dan menjelaskan isi ceramahnya sangat menarik, lugas dan dapat dipahami dengan mudah oleh siapapun. Meskipun tema yang diangkat juga sudah sering dibahas oleh pendakwah, ustadz atau *da'i* yang lain, Gus Baha (Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim) dan Ustadz Adi Hidayat memiliki karakter keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa.

Latar belakang Gus Baha sebagai hafidz qur'an dan ahli tafsir asli didikan ulama nusantara. Salah satu santri Mbah Maimoen Zubair Sarang yang ahli tafsir, dewan ahli tafsir nasional yang berlatar belakang non formal, dan ahli tafsir yang mondoknya hanya di nusantara. Dan ketika bertausiyah dengan bahasa yang mudah dipahami, semisal berdakwah dengan bahasa khas atau dialek bahasa semarangan, yang terkadang ada sindiran-sindirannya semisal Gus Baha menyampaikan sindiran "*Kang, nek dadi santri iku ngajine ya kudu khatam, ben ora goblok nemen-nemen* (Kang, kalau jadi santri itu ngajinya ya harus selesai/khatam, biar bodohnya tidak terlalu." (dikutip dari <https://ltnnujabar.or.id/mengenal-gus-baha-oase-di-tengah-ustadz-ustadz-yang-mencari-popularitas/>).

Tidak jauh berbeda dengan Gus baha, Ustadz Adi Hidayat juga ketika berdakwah ada juga kekhasan, yang menambah keunikan dalam dakwahnya dan gaya dari Ustadz Adi Hidayat yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para audiens termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan audiens untuk menerima pesan dakwahnya. Salah satu gaya yang khas dari Ustadz Adi Hidayat adalah sering menyampaikan ceramahnya dengan membawa papan tulis layaknya seorang guru dan juga beliau selalu membawa kitab dan membahasnya secara mendetail ketika ceramah, selain itu beliau juga seorang pendakwah yang hafidz qur'an dan hafal hadits sampai halaman dan tata letak ayat yang disampaikan, dan beliau salah satu pendakwah baru yang dikagumi oleh Ustadz Aagym, karena menurutnya Ustadz Adi Hidayat saat berceramah sangat tegas, lugas dan komprehensif mengenai segala ceramah yang disampaikan.

Salah satu materi yang disampaikan oleh Gus Baha dan UAH yang tersebar di youtube yaitu tentang akhlak, pembahasan materi akhlak yang sangat komprehensif, menyeluruh, dan mencakup keseluruhan aspek kehidupan. Akhlak itu jauh lebih sempurna dibandingkan etika dan moral. Jika etika dan moral hanya berbicara tentang hubungan dengan manusia, maka akhlak berbicara pula tentang cara berhubungan dengan sang Khalik, sesama manusia, dan lingkungan. Oleh karena itu, manusia (khususnya yang beriman kepada Allah SWT) diminta agar akhlak dan keluhuran perilaku Nabi Muhammad dijadikan contoh dalam kehidupan diberbagai bidang. Sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Kemuliaan perkataan seseorang terletak pada akhlaknya. Seseorang dapat dinilai baik atau buruk sesuai dengan tingkah laku dan perkataan yang secara terus menerus dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Ajaran akhlak bersumber dari Alquran dan Hadist, yang mana dari kedua sumber tersebut dapat diketahui mana perbuatan baik dan buruk. Seseorang yang berakhlak mulia, dia akan melakukan kewajiban yang menjadi hak dirinya terhadap Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

M. Abdullah Daraz, mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinai membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak buruk). Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya.<sup>6</sup>

Dengan bekal ilmu akhlak, orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Orang yang berakhlak dapat memperoleh irsyad, taufik dan hidayah sehingga dapat bahagia di dunia dan akhirat. Kebahagiaan hidup oleh setiap orang selalu didambakan kehadirannya didalam lubuk hati. hidup bahagia merupakan hidup sejahtera, mendapat ridha Allah dan selalu disenangi

---

<sup>6</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 4.

oleh sesama makhluk.<sup>7</sup> Seperti pernyataan Al-Ghazali, salah seorang pakar akhlak terdahulu membagi akhlak itu menjadi dua macam, yakni, akhlak baik dan akhlak buruk. Kemudian dari macam-macam akhlak tersebut dilingkungan dengan bentuk objeknya yakni, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Sumber utama akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dasar akhlak yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”* (Qs. Al Ahzab : 21).

Ayat tersebut sebagai salah satu bukti bahwa sebagai sumber akhlak, Al-Qur'an dan Hadits menjelaskan bagaimana cara berbuat baik. Atas dasar itulah keduanya menjadi landasan dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan sebagai pola hidup dan menetapkan mana hal yang baik dan mana yang tidak baik. Jika telah jelas bahwa Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidup yang asas bagi setiap muslim, maka teranglah bahwa keduanya sumber akhlak bagi kehidupan manusia.<sup>8</sup>

Akhlak merupakan permasalahan utama yang menjadi tantangan manusia sepanjang sejarahnya. Sejarah bangsa-bangsa yang diabadikan dalam Al-Qur'an baik kaum Ad, Tsamud, Madyan maupun kaum-kaum lain yang didapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh bila akhlaknya rusak. Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral (akhlak) dan keutamaan perangai, tabiat yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kanak-kanak hingga ia menjadi mukallaf. Tidak diragukan bahwa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religius yang benar. akhlak yang baik berdasarkan kepada iman yang kuat, oleh karena itu penanaman iman harus menggunakan metode yang menyentuh hati karena

---

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 20.

<sup>8</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 198

iman adanya di hati yang berpengaruh kepada siswa. Dalam hal ini Implikasi metode berperan penting dalam menanamkan potensi-potensi akhlak *mad'u* hubungannya dengan proses penemuan jati diri dan juga dalam pembentukan jiwa yang berakhlak mulia, karena budi pekerti atau moral (akhlak) merupakan jiwa dari pendidikan Islam, sehingga Islam telah memberikan kesimpulan bahwa budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) dalam mencapai suatu akhlak yang sempurna.

Oleh karena itu penanaman nilai-nilai akhlak *mad'u* mendapat perhatian besar, maka sejak saat ini pembinaan akhlak harus terus dibiasakan hal ini mengingat bahwa pembiasaan berperilaku baik pada *mad'u* harus sesuai dengan pola perkembangan dan pertumbuhannya. Pembinaan nilai-nilai akhlak sekaligus pembiasaan harus dimulai sejak dini dan direncanakan sebaik-baiknya untuk meletakkan dasar dan pondasi budi pekerti (moral) dalam diri *mad'u*. Disamping itu *da'i* harus menyadari bahwa dalam diri *mad'u* sangat diperlukan pembiasaan dan peneladanan serta latihan-latihan yang disesuaikan dengan perkembangan jiwanya.

Muncul banyaknya *channel youtube* dan video isi ceramah dari para *da'i*, yang menjelaskan tentang materi tertentu termasuk membahas tentang akhlak yang tujuan utamanya merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengarahkan para *mad'u* agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW.

Dari hal tersebut peneliti tertarik dengan isi ceramah-ceramah dua *da'i* yang saat ini sudah kondang dan viral yaitu Gus Baha dan Ustadz Adi Hidayat. Salah satu yang menjadi perhatian penulis adalah penyampaiannya dalam materi "*Akhlak*" karena pokok bahasan tersebut sangat sederhana namun, masih tetap menarik jika kita mendengarkan isi tausiyah dari kedua *da'i* tersebut dan masih relevan dengan kondisi sekarang. Melalui akun *channel youtube* SANTRI GAYENG dengan 148 ribu *subscriber* 299 video kita dapat menjumpai isi ceramah dari Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dan di *channel youtube* Adi Hidayat Official dengan 528 ribu *subscriber* 243 video, kita juga dapat melihat secara mendalam isi tausiyah Ustadz, Adi

Hidayat. Dari sini penulis bermaksud untuk meneliti tentang “Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Dan Ustadz Adi Hidayat (Uah) Di *Channel Youtube* (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)”.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada isi pesan dakwah tentang akhlak yang disampaikan oleh Gus Baha dan Ustadz Adi Hidayat yang terdapat di *youtube*. Penelitian ini menggunakan analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer, sebab menurutnya semua objek dapat diproses secara tekstual. Adapun masalah yang akan digali yaitu:

1. Apa yang menjadi latar belakang Gus Baha dan Ustadz. Adi Hidayat isi pesan dakwahnya tentang akhlak yang ditinjau dari historis teks?
2. Bagaimana makna dakwah yang terkandung dalam *youtube* tersebut yang dianalisis dengan Hermeneutika Hans Georg Gadamer dari sisi dialogis dan dialektis?
3. Implikasi atau konsekuensi yang timbul dari isi pesan dakwah tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara spesifik latar belakang Gus Baha dan Ustadz. Adi Hidayat isi pesan dakwahnya tentang akhlak.
2. Untuk makna dakwah yang terkandung dalam *youtube* tersebut yang dianalisis dengan Hermeneutika Hans Georg Gadamer.
3. Untuk mencari Implikasi atau konsekuensi yang timbul dari isi pesan dakwah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam pengembangan ilmu komunikasi, serta memberikan sumbangsih yang beragam data mengenai penelitian hermeneutika sebagai bahan pustaka, khususnya penelitian tentang analisis pesan dakwah dengan menggunakan teori hermeneutika milik Hans Georg Gadamer.

2. Manfaat praktis,

- Memberikan pengetahuan kepada khalayak tentang pesan dakwah yang disampaikan bukan saja melalui mimbar-mimbar atau pengajian langsung saja, namun juga bisa disaksikan melalui media sosial yaitu salah satunya *channel youtube*.
- Memperluas dan menyebarkan isi ajaran Agama Islam dengan cara berdakwah melalui media sosial.
- Bagi Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan tambahan keilmuan untuk pengembangan jurusan yang terkait dengan kajian hermeneutika dan pesan dakwah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca memahami tesis ini, maka peneliti akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini akan meliputi cover judul, pengesahan direktur pascasarjana, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian tesis ini memuat pokok – pokok permasalahan yang terjadi dari:

1. Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, pengertian pesan dakwah dan teori hermeneutika yang berisi pengertian judul dan fokus penelitian, hasil penelitian yang relevan, tinjauan umum pesan dakwah, materi akhlak, media sosial *youtube*, teori hermeneutika dan kerangka berfikir.

3. Bab ketiga, metode penelitian berisikan paradigma penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.
4. Bab keempat hasil dan pembahasan yang membahas tentang Biografi KH. Ahmad Bahaudin Nursalim (Gus Baha) dan Ustadz. Adi Hidayat (UAH), Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah dan Hasil Analisis
5. Bab kelima yaitu penutup yang mengemukakan kesimpulan dan saran.
6. Bagian akhir dari tesis ini akan menampilkan daftar pustaka, lampiran – lampiran, SK Pembimbing, serta daftar riwayat hidup peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, terkait dengan penelitian “Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Dan Ustadz Adi Hidayat (Uah) Di *Channel Youtube* (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)”. dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa kajian pesan dakwah dengan teori gadamer sebenarnya untuk mengetahui makna yang tegandung dalam isi pesan dakwah tersebut, yang meliputi historitas teks / pesan dakwah yang disampaikan, dialogis dan dialektika yang ada. Beberapa kesimpulan yang dimaksud antara lain:

1. Seorang *da'i* ketika akan melalukan dakwah, maka harus bisa menenentukan pesan dakwah yang akan disampaikan, tentunya dengan melihat dan menyesuaikan kebutuhan *mad'u*, baik itu dilihat dari penggunaan metode dakwahnya ataupun dengan menyampaikan pesan dakwahnya yang detail dan disampaikan dengan cara dan ciri yang khusus, serta pemilihan media dakwah juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, karena itu juga bisa dikatakan bagian dari kesuksesan dakwah.
2. Gus Baha dan Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan dakwahnya sudah memenuhi unsur-unsur dalam berdakwah, salah satu tema yang dibahas dalam tesis ini tentang akhlak, dan media yang digunakan adalah *youtube* atau media baru yang bisa dikatakan sesuai dengan zaman sekarang, yaitu zaman era digital, dan isi pesan yang disampaikan pun sesuai dengan kebutuhan *mad'u*, hal yang paling pokok dan mendasar yang berkaitan dengan akhlak. Keduanya pun menjelaskan tentang akhlak dengan sangat rinci dan mudah dipahami oleh jamaah masing-masing.
3. Implikasi penelitian ini adalah sebagai evaluasi dan keterlibatan bagi seorang *da'i* dalam memahami efek dakwah yang tidak terkordinir dan



terorganisir dengan baik. Penelitian ini juga memberikan solusi alternatif dalam mengorganisir dan menentukan isi pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'*, agar nantinya isi pesan dakwah dapat diterima oleh *mad'u* dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut kepada:

1. Akademisi, untuk membuka ruang-ruang kajian baru terkait dengan penggunaan teori hermeneutika dalam mengkaji isi pesan dakwah.
2. Peneliti lainnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk kemudian ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan serta penyempurnaan kajian di masa datang, baik itu dari pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dan dengan menggunakan teori-teori yang lain.

## **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan dan panutan, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengubah dunia dengan pancaran cahaya ilmu dan akhlaknya.

Penulis sangat menyadari betul bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sempurnaan dalam penulisan. Akan tetapi, penulis selalu berharap agar hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi Islam yang terkait dengan pesan dakwah. Di samping itu, penulis juga membuka ruang seluasnya untuk kritik dan saran yang konstruktif guna pengembangan dan kesempurnaan penelitian ini selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abraham A. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: Reform Media, 2011.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Amin, Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Aminuddin at.al. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Anwar, "Menelaah Pola Komunikasi Dalam Dialektika Alqur'an Dan Implementasinya Dalam Berdakwah Multikultural", *Jurnal At-Tafkir*. Vol. XI No. 2 Desember 2018
- Asep, Syamsul dan M. Romli. *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.
- Ali, M. Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Aziz, Ali Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Prenada Media, 2004.
- Bajari, Atwar dan Sahat Sagala Tua Saragih. *Komunikasi Kontekstual: Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Depok : Rajawali Press, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Dakwah Antar Individu Teori dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2008.
- Bleicher, Josef. *Hermeneutika Kontemporer, Hermeneutika Sebagai Metode, Filsafat dan Kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2007.

- Budiantoro, Wahyu, "Epistemologi Komunikasi Transendental: (Kajian Hermeneutika Filosofis Hans-George Gadamer Pada Perpuisian Abdul Wachid B.S.)", (Tesis), Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Chakim, Sul Khan, "Dakwah clan Dialektika Budaya Jawa dalam lintasan Sejarah", *Komunika*, Vol. 2, No. 1, Januari - Juni 2008 : 42-53
- Chirzin, Muhammad. *Fenomena Al-Qur'an*, cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Darmaji, Agus. "Dasar-dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans- Georg Gadamer". *Refleksi*. Vol. 13, No. 4. April 2013.
- \_\_\_\_\_. *Pergeseran Hermeneutik Ontologis Melalui Bahasa dalam Pemikiran Hans Georg Gadamer*. Tesis, Universitas Indonesia Jakarta, 1999.
- Dahlan, Muh. Syawir. "Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an dan Hadits", *Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014.
- Dozan, Wely, "Metodologi Tafsir Kontemporer: Aplikasi Teori Hermeneutika Nasr Hamid Abū Zaid QS. al-Nisā'4: 3", *Journal Of Qur'Ān And Hadīth Studies*, Vol. 6 No. 2, July – December 2017 : 42 - 68
- Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*, cet. 3. London – New York York: Continuum, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Kebenaran dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Grondin, Jean. "Gadamer's Basic Understanding of Understanding" dalam Robert Dostal (ed.). *The Cambridge Companion to Gadamer*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.

Hadi W.M., Abdul. *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas*. Yogyakarta: Matahari, 2004.

Hamid, Abdul. “*Globalisasi dan Tantangan Dakwah*”, *Jurnal Kordinat*, Vol. XVI No. 1, April 2017.

Hanif, Muh. “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya terhadap Penafsiran Al-Qur’an”. *Maghza*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2017.

Hidayat, Arif . *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*. cet. 1, Purwokerto: Stain Press, 2012.

Hardiman, F. Budi. “Gadamer dan Hermeneutika Filosofis”, *Makalah*, untuk kuliah terakhir Kelas Filsafat *Seni Memahami: Hermeneutika* dari *Schleiermacher sampai Gadamer*, Serambi Salihara, 25 Agustus 2020.

Hasanah, Hasyim. “Hermeneutika Ontologis-Dialektis Hans-Georg Gadamer (Produksi Makna Wayang sebagai Metode Dakwah Sunan Kalijogo)”. *At-Taqaddum*, Vol. 9, No. 1, Juli 2017.

Hasyim, Hasanah, “*Hermeneutika Ontologis-Dialektis Hans-Georg Gadamer (Produksi Makna Wayang sebagai Metode Dakwah Sunan Kalijogo)*”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 9, No. 1, Juli 2017.

Indarjo, Mispan. “Gambaran Pengalaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer”, *Jurnal Driyarkara*, No. 3, Th. XX. 1993-1994.

Kuswarno, Engkus. *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran, 2008

Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri YouTube : (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.

Laksono, Sugeng Puji. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intens Publishing, 2016.

Munir, M, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2010.

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. 21, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Muyono, Edi. et.al. *Belajar Hermeneutika Dari Konfigurasi Filosofis menuju Praksis Islamic Studies*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.
- Murtaufiq, Sudarto. "Hermeneutika Dalam Tradisi Keilmuan Islam: Sebuah Tinjauan Kritis", *Akademika*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2013.
- Musta'in. "Konstruksi Pesan Komunikasi Sufistik (Analisis *Hermeneutika* Teks Dakwah K.H. Musta'in Ramly (1931-1985))". *Disertasi*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Sufistik: Analisis Hermeneutika Teks Dakwah K.H. Musta'in Ramly*. Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Musnur Hery dan Damanhuri Muhammad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Poespoprodjo. *Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Setia. 2004.
- Prihananto, "Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah", *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 04, Nomor 01, Juni 2014.
- Rahman, fazlul. "Keadaban dan Otoritas Agama di Ruang Publik Internet di Indonesia". *Makalah*, 2016
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja

- Richarde. Palmer. *Hermeunetika Teori Baru Mengenal Interpretasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005.
- Rohimin. “*Karakteristik Tafsir Al-Qur’an Kontemporer*”. Jurnal Nuansa, Vol. 1, No. 2, September 2010.
- Saenong, Ilham B., *Hermeneutika Pembebasan: metodologi tafsir Al Quran Menurut Hasan Hanafi*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Sahiron, *Integrasi Hermeneutika Hans Georg Gadamer ke dalam Ilmu Tafsir: Sebuah Proyek Pengembangan Metode Pembacaan Al-Qur’an pada Masa Kontemporer*. Makalah dipresentasikan pada Annual Conference Kajian Islam, tanggal 26-30 Nopember 2006 di Bandung.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Vol: 1, cet-10. Ciputat: Lentera Hati, 2000.
- Siahaan, SM. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 1991.
- Sihabudin, Ahmad. *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Steinberg, Lawrence. *Adolescence*. Sixth edition, New York: McGraw Hill Inc. 2002.
- Sulastri, Irta, “Model-model Komunikasi Dakwah (Studi Terhadap Dakwah di Kota Padang)”, *Al-Munir* 2, Vol IV No. 7 April 2013.
- Supena, Ilyas. *Filsafat Ilmu dakwah: Perspektif Ilmu Sosial*. Semarang: Absor, 2007.
- Sumaryono, E. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Tambaruka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul karimah Suatu Pengantar*. Bandung: CV. Diponegoro, 1993.

Warnke, Georgia. *Gadamer: Hermeneutics, Tradition and Reason*. Cambridge: Polity Press, 1987.

